

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat¹. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia sesuai dengan standar yang di tentukan untuk memenuhi betuhan dan tuntutan masyarakat.

Keberhasilan rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tidak lepas dari peran penting penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien². Penyelenggaraan rekam medis yang baik dapat menjadi indikator pelayanan rumah sakit apakah suatu rumah sakit pelayanannya sudah cukup baik atau belum. Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang cepat, tepat, dan akurat. Seperti yang telah di kemukakan pada keputusan menteri kesehatan tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah kurang dari 10 menit³.

¹ Republik Indonesia, Undang-undang No 44 Tahun 2009, Pasal 1

² Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No 269 Tahun 2008, Pasal 1

³ Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan No 129 Tahun 2008

Disetiap rumah sakit selalu memiliki unit rekam medis dan informasi kesehatan. Di dalam unit rekam medis dan informasi kesehatan terdapat banyak sekali pekerjaan yang harus di selesaikan oleh perekam medis dan informasi kesehatan. Dimulai dari pendaftaran hingga retensi. Semua tugas yang harus diselesaikan oleh perekam medis dan informasi kesehatan memiliki standar prosedur operasional.

Standar prosedur operasional merupakan hal yang sangat penting karena standar prosedur operasional merupakan serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.⁴

Salah satu standar prosedur operasional yang ada di unit rekam medis dan informasi kesehatan adalah standar prosedur operasional distribusi rekam medis yang berisikan tentang seluruh intruksi yang telah ditetapkan untuk melakukan pendistribusian rekam medis ke klinik yang akan dituju. Dalam pelaksanaannya petugas harus selalu mematuhi seluruh prosedur yang telah tertera di dalam standar prosedur operasional, karena jika petugas melupakan salah satu proses atau instruksi yang tertera di dalam standar prosedur operasional dapat berakibat fatal. Salah satu akibatnya adalah rekam medis yang terselip atau bahkan hilang.

Pendistribusian rekam medis memiliki peran yang cukup penting didalam unit rekam medis dan informasi kesehatan. Karena itu menyangkut kepada rekam medis pasien yang keluar dari ruang rekam medis. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan

⁴ Republik Indonesia, Undang-undang No 36 Tahun 2014, pasal 1

penelitian dengan judul “Tinjauan Kepatuhan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi”

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, terdapat 5 petugas rekam medis yang bertugas di bagian pendistribusian rekam medis yang harus mengantarkan rekam medis ke-16 klinik yang tersebar di tiga lantai yang berbeda. Dengan rata-rata pasien rawat jalan 918 pasien setiap harinya sedangkan, rumah sakit umum daerah kota Bekasi tidak menyediakan alat bantu dalam pendistribusian. Jadi, seluruh pendistribusian rekam medis pasien rawat jalan dilakukan secara manual. Petugas distribusi rekam medis di rumah sakit umum kota Bekasi juga belum sepenuhnya mengikuti standar prosedur operasional yang telah ditetapkan, instruksi di dalam standar prosedur operasional yang dilewatkan adalah petugas rekam medis tidak menginput nomor rekam medis pasien seperti apa yang telah di perintahkan oleh standar prosedur operasional.

Dengan petugas rekam medis yang tidak menjalani standar prosedur operasionalnya dengan benar dapat menimbulkan masalah. Salah satunya adalah jika rekam medis keluar tidak dilakukan pencatatan di unit rekam medis dan terjadi kesalahan yang membuat rekam medis tersebut hilang, maka rekam medis yang hilang tersebut sulit untuk di temukan. Seperti halnya yang beberapa kali terjadi di rumah sakit umum daerah kota Bekasi, rekam medis hilang tiga rekam medis. Dan rekam medis yang hilang tersebut akan sangat sulit di temukan keberadaannya. Itu semua adalah dampak dari ketidak patuhan dalam melakukan standar prosedur operasional distribusi rekam medis.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional distribusi rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja prosedur yang tertera dalam standar prosedur operasional distribusi rekam medis?
2. Bagaimana gambaran kepatuhan petugas dalam melaksanakan standar prosedur operasional distribusi rekam medis ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas dalam melaksanakan standar prosedur operasional distribusi rekam medis ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui kepatuhan petugas distribusi rekam medis sesuai dengan standar prosedur operasional distribusi rekam medis yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi standar prosedur operasional tentang pendistribusian rekam medis.
- b. Meninjau dan mengukur kepatuhan petugas dalam menjalani standar prosedur operasional distribusi rekam medis.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas dalam melaksanakan standar prosedur operasional distribusi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Hasil Penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta menyesuaikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang pendistribusian rekam medis.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pada bagian pendistribusian rekam rekam medis.

1.5.3 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa/I program studi rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Esa Unggul serta berguna bagi pembacanya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulis dalam penelitian ini untuk meninjau kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional distribusi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.